

BIUSIKLUS

catalogue



SANGGAR MINAT

BIUSIKLUS: PEMANTIK UNTUK MEM-“BIUS” JULID TAK BERUJUNG

Semakin cepat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, agaknya banyak orang yang ternyata belum siap untuk mengimbangi dan beradaptasi. Lajunya begitu kencang. Tiap-tiap perubahan sudah tak menunggu 10 atau 5 tahun lagi. Kecepatannya melesat jauh. Terkadang juga menghantam keras dan meremukkan dogma-dogma lama yang sudah tak relevan lagi bagi generasi masa kini. Perubahan demi perubahan terus menerus bergulir, sesekali menggerus generasi-generasi yang pernah ada di masa sebelumnya.

Kita yakin, perubahan itu sejatinya akan selalu ada, cepat ataupun lambat. Bagi orang-orang yang ikut arus di dalamnya, mereka akan bergerak dengan dipengaruhi oleh “efek” yang diberikan oleh laju perkembangan teknologi. Sedangkan mereka yang menolak perubahan, cenderung tenggelam dalam romantisme sejarah kehidupannya sendiri. Mereka nyaman hidup di masa lalu.

Kita sebut saja mereka yang ikut arus perubahan itu sebagai “generasi masa kini”. Secara tak sadar, pola pikir dan perilaku mereka cenderung dipengaruhi oleh perubahan zaman yang terjadi. Perlahan “tradisi” lama yang menurut mereka kurang pas dan kurang cocok terpaksa ditinggalkan. Tak jarang hal ini terkadang berbenturan dengan apa yang diinginkan oleh “generasi-generasi sebelumnya”.

Konflik sering terjadi akibat adanya perbedaan pola pikir seperti ini.

Seperti halnya kita tahu, “generasi masa kini” sering menganggap orang-orang di masa sebelumnya sedikit “kolot” dan merasa pemikiran dulu kurang ada ledakan-ledakan yang membuatnya terpacu menjalani sesuatu. Maklum. Generasi ini cenderung kekeuh dengan apa yang dilakukan. Pola pikir pragmatis dan praktis sering diutamakan. Sedangkan “generasi sebelumnya”, karna merasa berbagai pengalaman sudah dilaluinya, cenderung berpikir lebih mendalam dan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang ada dalam jangka panjang.



Padahal jika dilihat dari sudut pandang yang lain, setiap zaman yang dilalui mereka semua memang sangat menarik dan asyik. Mereka memiliki cerita masing-masing yang berkesan di zamannya. Dalam sejarah, hal tersebut biasa dikenal dengan istilah zeitgeist, yang mana memiliki pengertian bahwa setiap masa pasti ada jiwa zamannya. Semangat pemuda yang meluap-luap dan mungkin cenderung “serampangan” dalam suatu masa, tak seharusnya dipermasalahkan. Begitu juga pemikiran atau “tradisi” lama yang masih baik, tak perlu ditolak secara mentah-mentah begitu saja. Pada dasarnya mereka semua sama-sama menginginkan kehidupan dan pola masyarakat yang lebih baik.

Pola saling julid antar generasi yang selalu berulang-ulang itu, oleh teman-teman Sanggar Minat diberi nama “siklus”. Menurut mereka, pola tersebut akan selalu terjadi sampai kapanpun jika tidak di-“bius” dengan baik dan benar. Dan selayaknya sebuah organisasi yang juga melakukan pergantian struktur pengurus dan keanggotaan aktif tiap tahunnya, Sanggar Minat tak luput dari “siklus” tersebut. ALB (anggota luar biasa) yang dulu aktif di era merintis SAMIN, ALB yang aktif di era 2000-an, dan anggota aktif sekarang, nampaknya memiliki sudut pandang masing-masing tentang Sanggar Minat. Beberapa anggota mungkin menginginkan SAMIN yang ideal menurut pandangannya, namun beberapa anggota yang lain perlu mempertimbangan perubahan zaman yang sedang berlangsung. Sehingga tak heran jika terkadang beradu argumentasi dan dialog yang cukup intens. Terlepas dari semua itu, mereka sama-sama menginginkan performa SAMIN yang lebih baik dan mendukung perkembangan seni yang ada, khususnya dalam lingkup kampus dan Kota Malang sekarang ini.



Lewat “Pameran BIUSIKLUS” yang digelar pada 25-27 Maret 2022 di Timeo Convention Hall (Bukit Cemara Tujuh) ini, teman-teman Sanggar Minat berusaha mengajak kita bersama untuk merefleksikan kembali “siklus” yang sering terjadi itu. Para seniman “generasi sebelumnya”-pun diajak berkarya dan memasuki dunia seni “generasi masa kini” yang mana visual art dikemas dalam bentuk mainan (Art Toys), bukan pada media konvensional seperti kanvas. Dalam pameran ini, sekitar 60 seniman menuangkan ekspresi dan bebas mengotak-atik mainan yang diberi nama “Foo” itu.

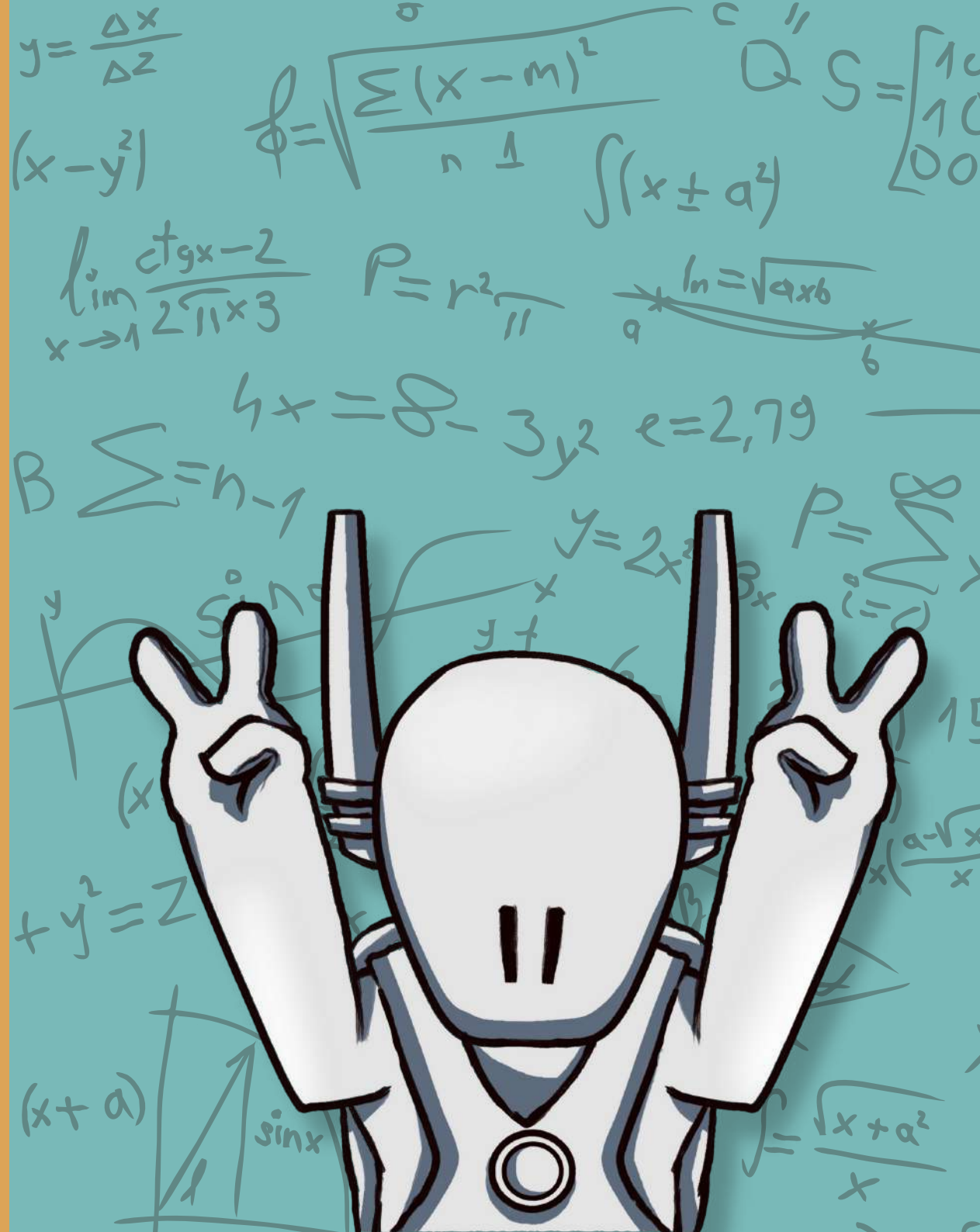
Seperti yang dijelaskan oleh teman-teman Sanggar Minat, pameran seni bertajuk “BIUSIKLUS” ini mungkin hanya sebagai pemantik bagi kita semua untuk merenungkan kembali jiwa zaman yang pernah kita lalui, tanpa ada rasa saling mendominasi satu sama lain. Mungkin di luar sana, juga terdapat organisasi atau komunitas yang relevan dengan muatan yang ada dalam pameran ini. Sehingga, dengan adanya pagelaran ini, kita dapat merenungkan kembali sikap seperti apa yang dibutuhkan agar sebuah organisasi atau komunitas dapat berkembang dan maju di masa yang akan datang. Dan saat ini, kita sudah sama-sama saling melebur, menyatu dalam kehidupan yang lebih baik bersama. Sudah tak memandang lagi ini zaman siapa atau siapa, yang jelas kita memiliki tujuan yang sama. Selesai.

M. Yunus





3D art





**Psychedelic x Samin
"Rust Lightyears"**

Event horizon vs Everybody



**Rino Adi (Psychedelic Studio)
"UFOO ATTACK"**

**MANIFESTING APOCALYPTIC MIND - custom foo
toys berdasarkan karakter psychedelic studio**

BIUSIKLUS



Rio Krisma

"Love Arts Hate Cops"

Saya benci melukai dan saya mencintai seni, saya
suka seni dan saya gak suka polisi!



Kotak

"Astroskull"

Fantasi kematian yang menyenangkan



Dhanidian
"Ehehe"

Mengajak para monyet untuk tetap santai dan banyak senyum



Refi azis thalia
"Janus"

peri pelindung kecil. Ia datang melindungi dan menyatukan generasi

BIUSIKLUS



Mufcartoon

"why you so sad"

Banyak hal yang bisa membuat kita bersedih, tapi banyak hal yang bisa kita lakukan untuk melupakannya, untuk move on. Langkah pertama, tertawalah



Syafira Salsabila

"Rockstar foo"

Dia yang berkeliling ke luar angkasa untuk menjadi pemain musik rock terkenal

BIUSIKLUS



Nathaniel Jonathan Ferrel Dwienthara L
"Makhluk rata"

Fisik Foo sebenarnya makhluk laut tetapi semasa hidupnya terus memikirkan makhluk darat.



Esti Nanda
"f0rceful"

Generasi tua acapkali merisak generasi yang lebih muda dengan berbagai asumsi. Generasi The Lost Generation menganggap Baby Boomers sebagai generasi lembek yang membuang waktu untuk hal sia-sia seperti drugs. Baby Boomers mengejek generasi X sebagai generasi muram. Begitu selanjutnya, hingga sekarang generasi Z yang diejek dengan berbagai macam sebutan: bodoh, suka foya-foya, terlalu bergantung pada teknologi, tak peka lingkungan sekitar, hingga dirasa tak punya rencana jelas untuk masa depan.



Nabila Febiana
"Raphael Hana foo"

Salah satu karakter kura-kura ninja, yang punya sifat agresif, tidak mudah menyerah dan pemberani dan tidak mau di kekang dengan peraturan yang salah (bebas) jadi ini melambangkan anak muda yang ingin bebas berekspresi dan berani melakukan hal baru



Novantri
"AORI.ANTASIDA-FOO.H.M.H.S.
Hipnosis.Tech. BioMachine"

mahluk ini adalah sebuah artificial intelligence yang tercipta dari golongan antasida yaitu hydrotalcite, magnesium, hydroxide, simethicone yang bertujuan untuk menjaga kesehatan anda terutama untuk menghindari serangan serangan atau menghindari dari ancaman dan intrgrasi dari GERD



sansan

"freckles"

Perpaduan antara yang bertolak belakang dan selalu berdampingan



Fikar Conny Ma'arif

"The Fallen Raven"

"Seekor gagak, terbangun di kegelapan, Diselimuti kebingungan, berjalan tanpa tujuan, Menatap ia ke langit malam, tak ada yang ia temukan
Tak satupun.. melainkan sang bulan
Cahaya itu berpedar terang, Terpikat sang gagak oleh sang bulan, Terbang dia meninggalkan sarang, membawa sekuntum bunga
Terbang setinggi-tingginya, Mengepakkan sayap sekuat tenaga, Namun, semua itu harus sia-sia
Pada akhirnya lelah dan tumbang di langit malam"

BIUSIKLUS



Izzah Kamilah

"hot sauce gipi dip that"

foo ini namanya hotsa panjangnya hotsauce gipi dip that. Hotsa kecapekan sampai sampai daun daun di telinganya cuma 1. Kasihan ya



M. Agus Salim (sugart)

"KAONASHI"

Kaonashi adalah salah satu karakter dedemit kreasi dari Gibhli Studio. Karakter Rakus menjadi salah satu hal yang identik dengan Kaonashi. Dan karakter ini sangat menjebak karena berpenampakan sangat baik tapi kerap kali membuat ketakutan pada manusia dengan wajah rata (no face). Hal ini dapat di refleksikan sebagai pejabat korup yang serakah tak pernah puas, kadang memperlihatkan wajah manis... Tapi kejam.



Moch iqbal
"One sumringah"
Bersatu dalam menjeda siklus kerumitan



Muhammad ari dwi kurniawan
"Chep cheep cheeeeeep -cheep cheep"
Duduk bersama, makan bersama, terkadang ayam jadi saksi bisu dari pembiasaan siklus perbedaan generasi. Ketika di depan meja makan, lauk menghentikan perseteruan generasi, generasi berbeda berbincang bincang selepas menyantap ayam, seakan akan dengan mudahnya melepas penghalang antar generasi.

BIUSIKLUS



BETJAA Feat PIJAR BOY

” Everyday Is Syalalala ”

Sebuah pesan cinta akan kehidupan yang semakin kompleks. Peperangan, pemanasan global, pandemi tanpa ujung, kemacetan, banjir, sampah plastik, kesemrawutan instalasi kabel, kelangkaan minyak goreng, kenaikan BBM, harga RAM menjulang, jalanan aspal berlubang, keiulidan teman kita. hinoaa tak tersebut laai.



Eddo Pradana Enggartyasta

” Rafathar Aang ”

Jaman dulu semua negara hidup dalam perdamaian kemudian semua berubah saat negara api menyerang. Hanya Rafathar, ketua dari keempat elemen yang dapat menghentikannya. Tapi saat dunia membutuhkannya dia menghilang. Beratus tahun kemudian aku dan kakakku menemukan Rafathar yang baru, dengan elemen udaranya yang bernama Aang. Walau kemampuannya luar biasa, dia masih harus belajar sebelum bisa menolong siapapun. Tapi aku percaya Aang dapat menyelamatkan dunia



Batari Sasi Kirana
"Punyaku"



Arham F H
"firsto"

Menjawab keresahan untuk berani kembali berkarya di kala kesibukan dunia kerja yang melelahkan, Firsto adalah sebuah wujud semangat dan antusias untuk kembali menjadi diri yang lebih produktif berkarya.



heny ekawati s

” i am a king? ”

Raja seorang pemimpin kerajaan. Bagaimana jika kerajaanmu dipimpin oleh seorang boneka?



Antokov

” Nuclear robotic ”

Make a peace

BIUSIKLUS



Wahyu Widodo

-
-



Dandung Prasetyo Semeru Art

” Foolish energy ”

Tentang penggunaan energi nuklir dengan segala efeknya terhadap lingkungan dan penghuninya.



Nunu

” Cloud not clown ”

awan mudah ditusuk bertubi tubi tapi tidak pernah terluka berbeda dengan badut di sakitin langsung berubah jadi jahat ”orang jahat adalah orang baik yg tersakiti” (clown 2019)



iqbalfaiqi

”Avatar Foo For A Wonderful World”

Manifestasi dari upaya membuat dunia yang mulai kehilangan harmonisasi hidup bermasyarakat menjadi indah dan damai.



Dwiwana putra (Sanggar Minat diklat

” 888 Hz Foo ”

Angka 8 menggambarkan siklus yang tidak pernah berakhir seperti masalah yang dihadapi Foo. Siklus intoleransi antar generasi yang akan terus terjadi selama manusia terus tumbuh dan menghasilkan generasi tua dan muda yang baru. Foo menyerap gelombang yang dihasilkan oleh generasi muda dan tua. Kemudian Foo meracik frekuensi gelombang baru yang dapat didengarkan oleh generasi muda maupun tua. Dan akhirnya kedua generasi bisa saling bertukar pikiran.



Vanessa

”Apollo-Clytie”

You may wonder why sunflowers always look on the Sun's side. Have you heard the story of Apollo and Clytie? Clytie, who is seen as someone obsessed with Apollo, can only face one-sided love for her whole life. No matter which nimfa Apollo chooses, she will always look over him. Until the end where Apollo puts a curse upon Clytie to become a sunflower, she keeps looking at him, the greatest sun.



Rockbreath

” Akar masalah ”

perjuangan mencapai tujuan tidak akan luput dari masalah



Rinto Puji R.

” Nitis ”

Sejarah akan berulang dengan versinya masing-masing



Menk
” Gumanthong ”



Muhammad Febri Alfian Budiarta

” Unexpected Destiny ”

”Terlahir sebagai seorang wanita merupakan takdir yang tak diharapkan, dilahirkan dari kedua orang tua yang tak diharapkan. Ayah yang selalu mengurungku sejak kecil. Karenanya aku akan hidup bebas, terlepas dari belenggu ini. Perkenalkan namaku Yamato, aku akan mewarisi tekad Oden!! dan sekarang sebut aku sebagai Oden!!.”

BIUSIKLUS



OPIUM

” Rebellion ”

Ketidakseimbangan rasa dalam hati terkadang mendatangkan bayangan untuk melawan diri.



Aurelia Amara Nikova

” Foombie Apocalypse ”

Dalam misi penyelamatan dunia Foo, panglima angkatan laut yang bernama Marsu bertugas menjaga perbatasan laut Kleo dari serangan zombie bawah laut. Di suatu malam yang penuh badai, kapal Marsu dan teman-temannya diserang oleh zombie. Mereka tidak dapat mempertahankan diri karena ukuran zombie-nya yang jauh lebih besar daripada perkiraan. Alhasil Marsu pun tergigit dan menjadi zombie angkatan laut.



Annisa - Fara

” Gatotkaca, Jagoan Para Dewa ”

Otot kawat balung wesi. Begitu demikian ia selalu disebut-sebut. Namun tak ayal, ia mati karena pusaka yang dulu menyelamatkannya saat lahir. Jadi, tak selamanya orang yang baik benar benar memiliki ketulusan dalam hatinya.



Seni Rupa UB

” HOPEFUL BEGINNINGS ”



Alyanisa

” Wounded Earth ”

Foo didesain seperti bumi yang ditandai dengan adanya warna biru dan warna hijau pada beberapa titik sebagai pulau-pulau di dalamnya. Kemudian pada bagian kaki foo, menggunakan warna hitam dengan merah yang menggambarkan akibat dari perilaku manusia yang merusak bumi yaitu berupa kebakaran hutan. Disertai pula pada bagian atas foo (tanduk) berwarna abu-abu yang menggambarkan ”asap” yang ditimbulkan dari segala tindakan manusia yang menyebabkan bumi terluka.



M Wahidul

” Crash ”

Crash yang membuat tumbuh

BIUSIKLUS



Albert Danias

” Ghost Of Hitokiri ”

Multiverse is real, di dimensi lain di tokyo 2099. Kyojiro Futa bereksperimen dengan peliharanya seekor kura kura berjenis AST (Aligator Snaping Turtle). berbeda dengan yang lain, Kyojiro Plu - Ta malah bermutasi dengan kura kura miliknya. dengan evolusi mutan yang dibuatnya. Kyojiro Plu-ta menjadi sangat kuat dan dijuluki Hitokiri Battosai di masa depan. dia juga disebut reinkarnasi kawakami gezai. karena darah dinginnya dalam membunuh orang yang sering berselisih kotor dijepang.

diangkat dari kisah nyata sosok samurai bernama Kawakami Genzai. Kawakami Genzai merupakan satu dari empat hitokiri (hitokiri : pembunuh berdarah dingin) pada masa revolusi Jepang



Muhammad Dwiky Rozaqy

” Badland Bob ”

Layaknya para pejuang badland (dunia pasca apocalypse). Bob menggunakan berbagai aksesoris yang nampak gahar namun apa adanya.



Ainun Fajar

” Mbes ”

let it Foo



tripstudio.co

” RAW ”

BIUSIRLUS



Suga

” Mind aye ”

Ketika benda tumpul bisa menusuk kedalam :3



BAJRA

” nyam nyam :3 ”

Digoreng dadakan, seperti layaknya gorengan. Tambahkan kopi hitam dan sejumput tembakau manis, seduh dan sedot perlahan, ngaaaahhh.. Siap menemani siklus perbincangan anda dan beliau-beliau.



Asri Kolaj

” Don't Bother Me ”

terkadang tidak semua hal harus disampaikan, ada hal-hal tertentu yang memang sebaiknya disimpan dalam diri masing-masing. karena tidak semua orang bisa menerima bahkan memahami apa yang kamu bicarakan. Ocehan-ocehan yang menurutmu baik atau nasehat yang mungkin menjadi sangat penting bagiku, malah menjadi beban yang membayangi untuk melanjutkan langkah baru langkah baru.



Sultanik Abifansah

” Superhero dari Teman ”

Merupakan sosok foo yang berubah menjadi superhero yang dimana memiliki kekuatan overpower, tetapi dengan sifat yang baik hati. Foo ini akan menghentikan siklus ketidaktoleransian antara golongan tua dan golongan muda dengan kekuatan overpowernya, dimana golongan tua sering intoleran kepada golongan muda di banyak aspek, terlebih di aspek hubungan sosial. Maksud kata ”dari Teman” adalah karena saya dan teman saya berkolaborasi hingga menghasilkan karya ini.



UKM Seni Theatrisic POLINEMA

” RA Kartini Foo ”

RA Kartini Foo adalah pahlawan nasional yang memperjuangkan emansipasi perempuan. Maksud disini adalah, jadilah perempuan seperti RA Kartini dengan martabat tinggi, tangguh, pintar, berkualitas, dan mampu beradaptasi dimanapun berada (tradisional maupun modern)



AHDHANI FAJAR SEFFENDY

” mister blind ”

Dikisahkan Mister Blind adalah tokoh seperti masyarakat pada umumnya yang dikutuk sebagai makhluk aneh karena tanpa sengaja melakukan kesalahan yang pada akhirnya menimbulkan keresahan di lingkungan sosial. Maka untuk kembali menjadi sosok manusia seperti sedia kala, dia harus melakukan aksi nyata, aksi baik kepada orang lain yang membutuhkan pertolongan di situasi pandemi yang serba tidak menentu ini.



widiprawiti
” Hybs ”

ketika nomaden bertemu dengan keramaian



Mufat Adhitya Nurrahman
” Paroh ”

Dalam bahasa Jawa 'paroh' berarti setengah. Ini diambil dari motif foo yang terlihat memiliki warna merah dengan motif yang tidak merata dalam tubuhnya.



Dapeng limo
"Berlalu"

Berusaha senang dan gembira nikmati saja kegundahan ini berdamai dengan keadaanya semua akan baik baik saja.



Kuman drawing art.

"Rupa - rupa warnanya"

Elemen yang paling dominan yang paling relatif dalam kehidupan sekarang maupun kehidupan dulu dan beragam warna yang menjadi satu siklus Intoleransi antar yang muda ke tua.



KomSen69
” Vanity and Void ”

Ide dasar penciptaan karya seni patung dengan judul ”vanity and void” dilatarbelakangi dari penemuan dan eksperimen yang ditemukan pencipta yang divisualisasikan pada objek Foo melalui barang bekas.

Corak abstrak yang terdiri dari 6 warna (biru, hijau, merah, putih, kuning, dan hitam) pada tubuh patung mengisyaratkan bentuk protes terhadap segala bentuk pemikiran lama (oldmind) dan pemikiran baru (newmind). selain dari permainan warna, pencipta juga menambahkan kolase berupa wajah yang menempel pada kepala bagian belakang patung melambangkan pencampuran dari 3 siklus manusia yang dimulai dari balita, anak-anak, & lansia. Kemudian penambahan ornamen lain berupa 2 sayap dengan 2 bentuk yang berbeda (malaikat dan iblis) mengisyaratkan 2 kepribadian manusia yang bertentangan.



octavsh

” Reflection ”

manajemen waktu bukan hanya membuatmu tetap stay on track ketika mengerjakan sesuatu, tapi juga memiliki tujuan yang penting. it frees you up to do the things you love to do. you may spend more time with family and friends.



Adibah Bahrak
” Madamme ”

She leaves a little sparkle wherever she goes



Nailil Fahmiah
” Ijo ijo ”

Warna hijau juga sering melambangkan alam dan dunia alami yang dianggap mewakili ketenangan.
Asosiasi umum lainnya dengan warna hijau adalah uang, keberuntungan, kesehatan, kecemburuan, dan kesadaran lingkungan.



Ariski wijaksono
"Blind Foo"

Buta itu gelap. Buta itu terang.
Sesuatu yang terlalu gelap dan terang membuat sulit melihat



Sidna is a toy
"kamufase"

semua orang akan berkamufase dengan
sendirinya pada moment-moment
tertentu.



Ndraset

” Petani ”

Petani atau bisa dibut juga te a en i ...



Dimas Fakhrudin

” expresatsetwet ”

Ide dan imajinasi seringnya memang datang tanpa aba-aba. Tak terduga. Oleh karenanya jangan menunda untuk mengekspresikannya. Jangan tunggu nanti. Yang ada malah nanti hilang dan akhirnya nelangsa sendiri.

BIUSIKLUS



Yoga Mahendra
” Gilang ”

Masa keemasan juga bisa berubah menjadi masa kecemasan, dan sebaliknya dan sebaliknya dan sebaliknya.



Farid Fathoni
” Tafawut ”

Perbedaan yang diselaraskan dengan baik, menjadikannya indah, namun berbanding terbalik jika perbedaan itu tidak diselaraskan dengan baik, sehingga menjadikannya kacau.

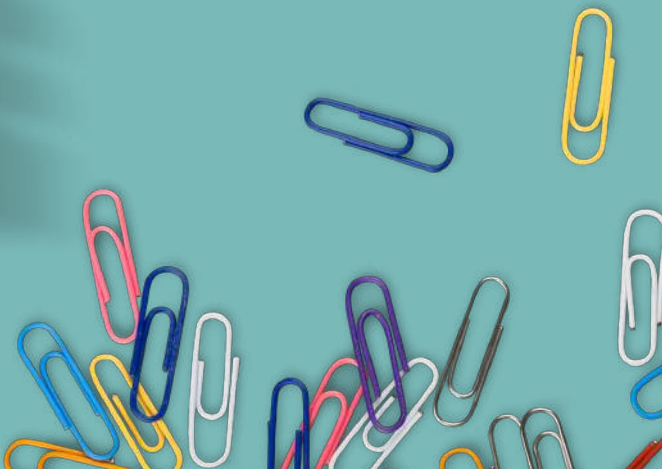
$$P = r^2 \pi$$
$$x = 8 - 3y^2 \quad e = 2,79$$
$$y = 2x^2 + 3x$$
$$P = \sum_{i=0}^{\infty} x^i$$
$$\frac{A-C}{C}$$
$$\sin(2a) = \frac{2 \tan(a)}{1 + \tan^2(a)}$$
$$15 \Delta t = T - \frac{3a}{x}$$
$$(x+y)^2 = \left(\frac{y}{2}\right)^2 = x^2 + 2ax + a^2$$
$$c \ln\left(\frac{a-\sqrt{x^2+a^2}}{x}\right) + C$$
$$\sum_{n=0}^{\infty} \frac{x^n}{n!}$$
$$2 \frac{\Delta x}{\Delta y} = \lim_{\Delta y \rightarrow 0} \frac{\Delta x + 2}{\Delta y - 1}$$
$$e = \cos x + \tan y$$
$$\int \frac{\sqrt{x+a^2}}{x} dx$$
$$S = \int_{t=2}^{10} f(t) dt = \frac{a}{2}$$
$$\sin a = \frac{b}{c}$$
$$\frac{1}{(x+h)^2}$$
$$\sin x$$
$$(y-1)^2$$
$$a+b=c$$



Viktor Arul
” Poni-poni ”

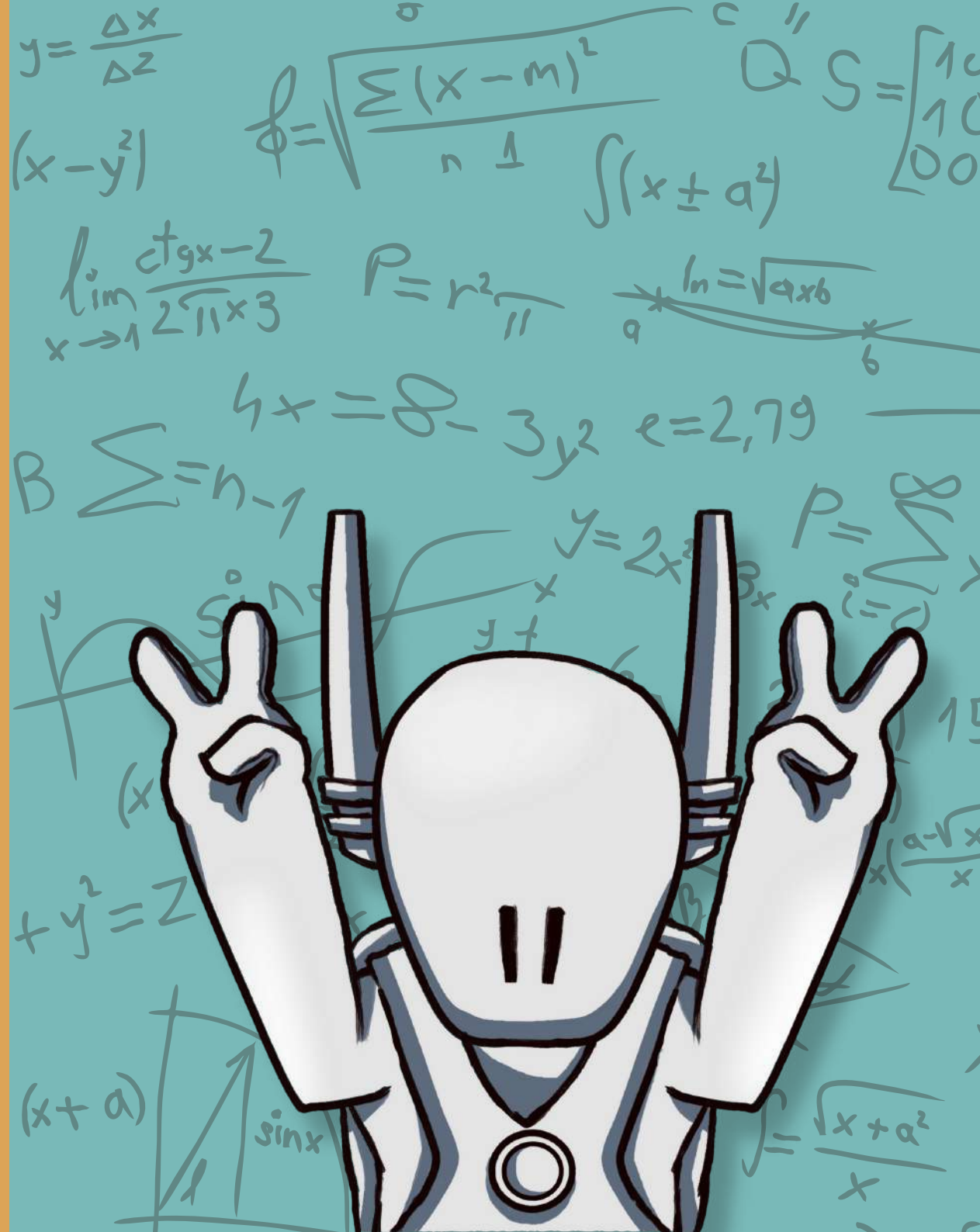
Seorang anak madrasah yg sangat nakal namun dari kenakalan tersebut ada hati yg baik dan selalu berbakti kepada orang tua maupun di lingkungan sekitar

BIUSIKLUS





2D art





Fani Rahmandana Putra

@mpiixsc

Kondisi dimana kita berada diantara orang yang lebih tua/dewasa, lalu kita mendapat omongan "Mending ini Mending itu". Disitulah pikiran kita di uji seakan-akan kita beradada di dunia lain.



Hidayat Dzikri

@memakanmu

Di sebuah dimensi lain Foo menjadi dinosaurus ramah yang tidak menggigit ataupun ingin memakanmu. Foo dari demensi ini hanya ingin tidur tenang dan mengunyah permen karet. Kau bisa saja mengelus kepalanya, namun jangan sampai kau membuka penutup matanya, sekali lagi jangan atau dia akan marah.

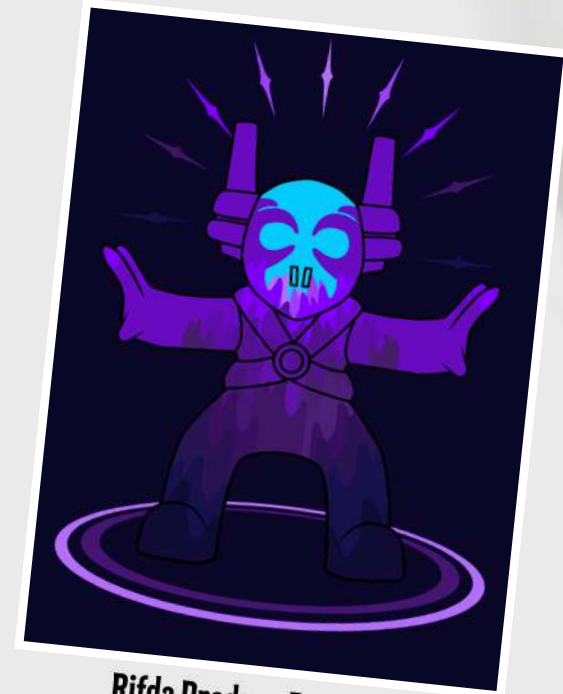
BIUSIKLUS



M. Hisyam Badruzzama

@hisyamon_

future/Culture/nature



Rifda Pradnya Paramitha

@kupuku.pu

Inner child

BIUSIKLUS



Sefrin Maulana

@sefrinn

No generation is better than the others. Instead of debating which generation is the best or the worst, it's better to just blend it all and collaborate together, creating ideas that has never been thought before.



M. Ibnu Maufal

@ibnunau

Character mengenakan pakaian robot di padukan dengan pakaian jaman dulu.

BIUSIKLUS



Moch Iqbal

@Ona_240

Bersatu dalam sumringah



Dwiyana Putra

@dwiyanatj

Foo yang ini menyerap beberapa karakteristik dari 2 orang yang berasal dari generasi yang berbeda. Menurut Foo keduanya memiliki niat baik yang sama namun berbeda arah atau perspektif berdasarkan kondisi zaman yang membentuk mereka. Seperti radio yang mengirimkan lagu yang sama namun dengan frekuensi yang berbeda. Digambarkan dengan pintu yang tersegel. Keduanya bisa duduk sejenak dan mulai menyamakan atau menentukan frekuensi yang bisa dipakai keduanya agar tidak terjadi miskomunikasi.

BIUSIKLUS

